

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1 Analisis Masalah

Analisis masalah bertujuan untuk mengevaluasi permasalahan yang ada di suatu perusahaan, dan penelitian yang dilakukan penulis pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan dalam menentukan reward pengacara masih belum tersistem. Perusahaan ini mendapatkan masalah pada reward pengacara, karena banyaknya pendataan yang tidak sesuai dengan tingkat kinerja pengacara agar mendapatkan reward yang sesuai dari perusahaan. Proses pemilihan pengacara terbaik pada Kantor Hukum R.H. Legal Consultan masih dilakukan dengan cara melakukan survei ataupun penilaian yang dilakukan sepihak dan penilaian tentang pengacara terbaik masih dilakukan perhitungan secara manual. Sehingga, proses pengambilan keputusan pemilihan pengacara terbaik memerlukan waktu yang lama.

Maka dari itu diperlukan penentuan kriteria-kriteria untuk menentukan reward pengacara di Kantor Hukum R.H Legal Consultan dan diperlukan juga sebuah sistem informasi yang baik agar dapat membantu pihak Kantor Hukum R.H Legal Consultan dalam melakukan proses menentukan reward pengacara, Dengan adanya sebuah sistem yang terstruktur diharapkan akan dapat mengefesienkan waktu untuk melakukan proses reward pengacara dan diharapkan dapat mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan ataupun kecurangan - kecurangan dalam proses menentukan reward pengacara di Kantor Hukum R.H Legal

Consultan, Dengan adanya masalah tersebut penulis mengambil judul ini agar perusahaan dapat terbantu oleh sistem yang akan penulis buat, maka dibutuhkan sebuah aplikasi khusus yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan reward pengacara dengan menggunakan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengatasi kesalahan dalam pemilihan pengacara terbaik, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesalahan dalam memilih pengacara terbaik untuk mendapatkan reward dari perusahaan

III.2. Penerapan Metode *MOORA*

Metode *MOORA* adalah metode yang diterapkan untuk memecahkan masalah dengan perhitungan matematika yang kompleks. Metode *MOORA* diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadkas (2006).

Kantor Hukum R.H Legal Consultan akan menentukan reward pengacara dengan mengambil ranking nilai tertinggi dari hasil perhitungan menggunakan metode *MOORA*. Contoh penerapan metode *MOORA* dengan tahapan - tahapan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Set Kriteria

Tahap awal dari menyelesaikan studi kasus ini adalah menganalisa kriteria sebagai dasar proses dilakukannya reward, Dalam metode (*MOORA*) terdapat kriteria - kriteria yang akan dijadikan bahan perhitungan pada proses penilaian. Hal itu dimaksudkan untuk menentukan pengacara yang berhak menerima

reward. Dalam hal ini dibutuhkan kriteria-kriteria yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel III.1 Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot	
C ₁	Etika	20%	Benefit
C ₂	Komunikasi	15%	Benefit
C ₃	Disiplin	15%	Benefit
C ₄	Kinerja	25%	Benefit
C ₅	Tanggung Jawab	25%	Benefit

2. Set Sub Kriteria

Sub kriteria merupakan bagian dari setiap kriteria yang digunakan sebagai penilaian. Setiap kriteria memiliki beberapa sub kriteria yang dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.2 Sub Kriteria Etika (C₁)

Etika	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

Tabel III.3 Sub Kriteria Komunikasi (C₂)

Komunikasi	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

Tabel III.4 Sub Kriteria Disiplin (C₃)

Disiplin	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4

Cukup	3
Kurang	2

Tabel III.5 Sub Kriteria Kinerja (C₄)

Hasil Kinerja	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

Tabel III.6 Sub Kriteria Tanggung Jawab(C₅)

Hasil Tanggung Jawab	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

3. Langkah berikutnya menentukan data alternatif, Untuk data alternatif (kandidat) akan diseleksi jurnalis terdiri dari 4 orang yaitu :

Tabel.III.7 Data alternatifMenentukan Reward Pengacara

Alternatif	Nama Pengacara
A ₁	Izza faradiba, S.H
A ₂	Muhammad Ichsyau Suwandi, S.H
A ₃	Muhammad Fitra Agung Pratowo, S.H
A ₄	Ihsan Rusdi Abror, S.H

4. Menentukan Indeks Kecocokan

Tabel.III.8 Indeks Kecocokan Data Awal Alternatif dan Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
A ₁	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
A ₂	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
A ₃	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
A ₄	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Tabel III.9 Perubahan nilai setiap Alternatif pada setiap Kriteria

Alternatif	Kriteria				
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
A ₁	4	5	4	5	5
A ₂	5	4	4	4	5
A ₃	5	5	4	5	5
A ₄	4	5	4	4	5

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam penerapan metode *MOORA* adalah sebagai berikut :

Langkah Ke 1 : Membuat matriks keputusan

$$X = \begin{bmatrix} 4 & 5 & 4 & 5 & 5 \\ 5 & 4 & 4 & 4 & 5 \\ 5 & 5 & 4 & 5 & 5 \\ 4 & 5 & 4 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

Langkah Ke2 : Menentukan matrik yang dinormalisasi dengan menggunakan rumus :

$$X^*_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sqrt{[\sum_{j=1}^m X_{ij}^2]}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned} C_1 &= \sqrt{4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2} \\ &= 9.055 \end{aligned}$$

$$A_{1,1} = 4/9.055 = 0,441$$

$$A_{2,1} = 5/9.055 = 0,552$$

$$A_{3,1} = 5/9.055 = 0,552$$

$$A_{4,1} = 4/9.055 = 0,441$$

$$C_2 = \sqrt{5^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2}$$

$$= 9.539$$

$$A_{1,2} = 5/9.539 = 0,524$$

$$A_{2,2} = 4/9.539 = 0,419$$

$$A_{3,2} = 5/9.539 = 0,524$$

$$A_{4,2} = 5/9.539 = 0,524$$

$$C_3 = \sqrt{4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2}$$

$$= 8$$

$$A_{1,3} = 4/8 = 0,5$$

$$A_{2,3} = 4/8 = 0,5$$

$$A_{3,3} = 4/8 = 0,5$$

$$A_{4,3} = 4/8 = 0,5$$

$$C_4 = \sqrt{5^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2}$$

$$= 9.055$$

$$A_{1,4} = 5/9.055 = 0,552$$

$$A_{2,4} = 4/9.055 = 0,441$$

$$A_{3,4} = 5/9.055 = 0,552$$

$$A_{4,4} = 4/9.055 = 0,441$$

$$C_5 = \sqrt{5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2}$$

$$= 10$$

$$A_{1,5} = 5/10 = 0,5$$

$$A_{2,5} = 5/10 = 0,5$$

$$A_{3,5} = 5/10 = 0,5$$

$$A_{4,5} = 5/10 = 0,5$$

Hasil perhitungan dari Normalisasi Matriks X diperoleh X^*_{ij} yaitu sebagai berikut:

$$X^*_{ij} = \begin{bmatrix} 0,441 & 0,524 & 0,5 & 0,552 \\ 0,552 & 0,419 & 0,5 & 0,441 \\ 0,552 & 0,524 & 0,5 & 0,552 \\ 0,441 & 0,524 & 0,5 & 0,441 \end{bmatrix}$$

Langkah Ke 3 : menghitung matriks normalisasi terbobot

Setelah hasil perhitungan dari normalisasi X^*_{ij} di dapatkan lalu dilanjutkan dengan menghitung matriks normalisasi terbobot seperti berikut :

$$X^*_{wj} = \begin{bmatrix} 0,441(0,20) & 0,524(0,15) & 0,5(0,15) & 0,552(0,25) \\ 0,552(0,20) & 0,419(0,15) & 0,5(0,15) & 0,441(0,25) \\ 0,552(0,20) & 0,524(0,15) & 0,5(0,15) & 0,552(0,25) \\ 0,441(0,20) & 0,524(0,15) & 0,5(0,15) & 0,441(0,25) \end{bmatrix}$$

$$\begin{aligned} C_1 \quad A_{1,1} &= 0,20 * 0,441 = 0,088 \\ A_{2,1} &= 0,20 * 0,552 = 0,110 \\ A_{3,1} &= 0,20 * 0,552 = 0,110 \\ A_{4,1} &= 0,20 * 0,441 = 0,088 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_2 \quad A_{1,2} &= 0,15 * 0,524 = 0,078 \\ A_{2,2} &= 0,15 * 0,419 = 0,062 \\ A_{3,2} &= 0,15 * 0,524 = 0,078 \\ A_{4,2} &= 0,15 * 0,524 = 0,078 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C_3 \quad A_{1,3} &= 0,15 * 0,5 = 0,075 \\ A_{2,3} &= 0,15 * 0,5 = 0,075 \\ A_{3,3} &= 0,15 * 0,5 = 0,075 \\ A_{4,3} &= 0,15 * 0,5 = 0,075 \end{aligned}$$

$$C_4 \quad A_{1,4} = 0,25 * 0,552 = 0,138$$

$$A_{2,4} = 0,25 * 0,441 = 0,110$$

$$A_{3,4} = 0,25 * 0,552 = 0,138$$

$$A_{4,4} = 0,25 * 0,441 = 0,110$$

$$C_5 \quad A_{1,5} = 0,25 * 0,5 = 0,125$$

$$A_{2,5} = 0,25 * 0,5 = 0,125$$

$$A_{3,5} = 0,25 * 0,5 = 0,125$$

$$A_{4,5} = 0,25 * 0,5 = 0,125$$

Dan hasilnya dapat dilihat melalui matriks berikut ini :

$$\begin{bmatrix} 0,088 & 0,078 & 0,075 & 0,138 & 0,125 \\ 0,110 & 0,062 & 0,075 & 0,110 & 0,125 \\ 0,110 & 0,078 & 0,075 & 0,138 & 0,125 \\ 0,088 & 0,078 & 0,075 & 0,110 & 0,125 \end{bmatrix}$$

Langkah Ke 4: menghitung nilai optimasi

Setelah hasil normalisasi matriks terbobot didapatkan lalu dilanjutkan dengan menghitung nilai optimasi Y_i :

$$\begin{aligned} A_1 &= (C_1 + C_2 + C_3 + C_4 + C_5) \\ &= (0,088 + 0,078 + 0,075 + 0,138 + 0,125) \\ &= 0,505 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A_2 &= (0,110 + 0,062 + 0,075 + 0,110 + 0,125) \\ &= 0,484 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A_3 &= (0,110 + 0,078 + 0,075 + 0,138 + 0,125) \\ &= 0,527 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A_4 &= (0,088 + 0,078 + 0,075 + 0,110 + 0,125) \\ &= 0,478 \end{aligned}$$

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan Y_i :

Tabel III.10 Pencarian Nilai Y_i

Alternatif	Max ($C_1 + C_2 + C_4 + C_5$)	Y_i
------------	---------------------------------	-------

A ₁	0,088 + 0,078 + 0,075 + 0,138 + 0,125	0.505
A ₂	0,110 + 0,062 + 0,075 + 0,110 + 0,125	0,484
A ₃	0,110 + 0,078 + 0,075 + 0,138 + 0,125	0,527
A ₄	0,088 + 0,078 + 0,075 + 0,110 + 0,125	0,478

Hasil perhitungan :

Tabel III.11 Hasil Akhir

Alternatif	Hasil
A ₁	0.505
A ₂	0,484
A ₃	0,527
A ₄	0,478

Langkah Ke 5 : Menentukan hasil akhir perangkingan

Hasil akhir dari proses perhitungan dengan metode *MOORA* adalah ranking dari kandidat yang diajukan. Dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.12 Hasil Akhir Perangkingan Menentukan Reward Pengacara

Alternatif	Nama	Hasil	Rangking
A ₃	Muhammad Fitra Agung Pratowo, S.H	0,527	1
A ₁	Izza faradiba, S.H	0,505	2
A ₂	Muhammad Ichsyah Suwandi, S.H	0,484	3
A ₄	Ihsan Rusdi Abror, S.H	0,478	4

Keterangan :

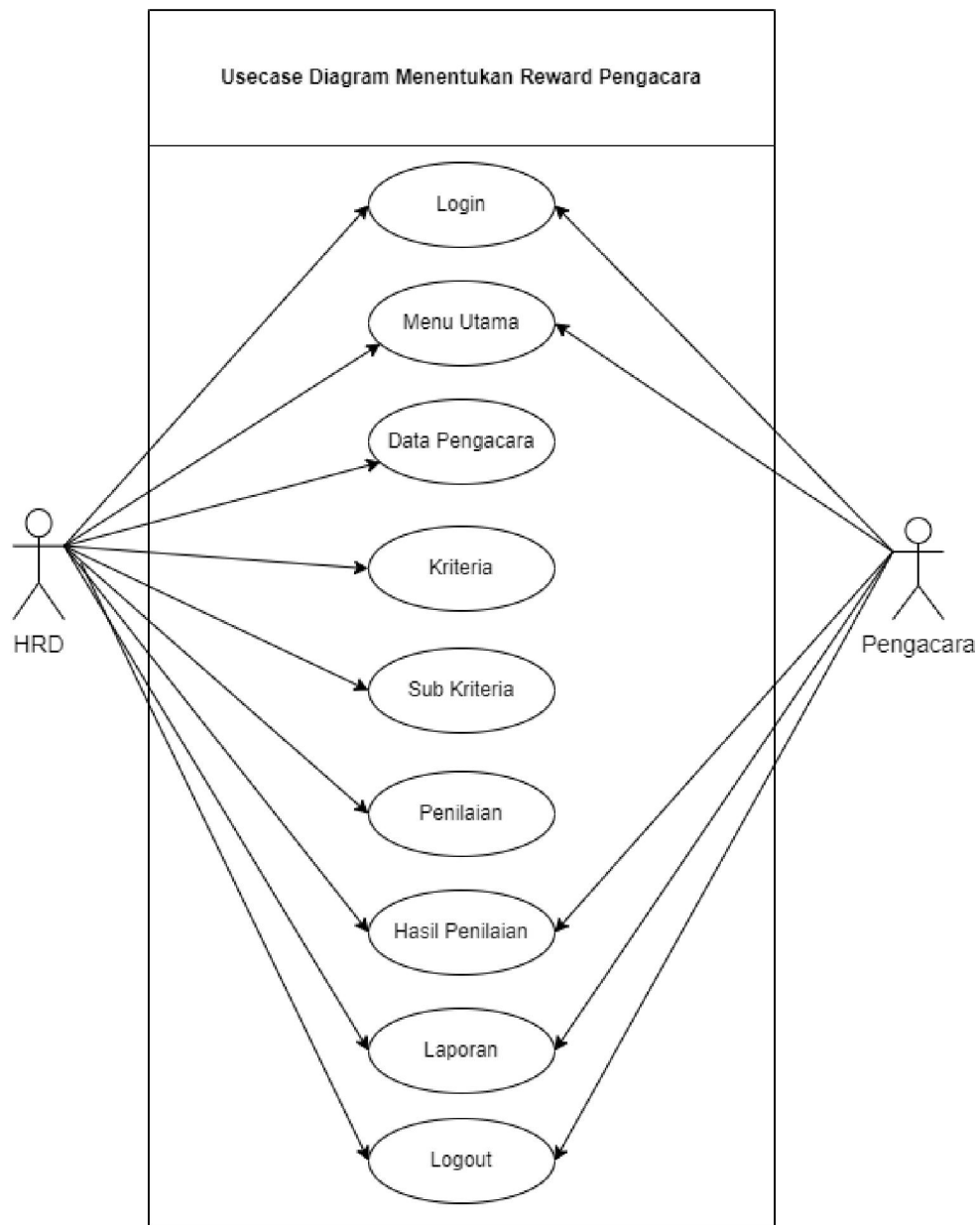
Dari hasil perhitungan ini nilai paling tinggi diperoleh oleh kandidat Alternatif A₃. Maka dari empat pengacara diambil satu pengacara dengan nilai tertinggi dan akan diberikan reward pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan yaitu atas nama Muhammad Fitra Agung Pratowo, S.H dengan nilai keseluruhan paling baik.

III.3. Desain Sistem

Desain sistem diperlukan untuk menggambarkan suatu sistem yang akan dibangun. Maka dari itu untuk membantu dalam menentukan reward pengacara pada kantor hukum R.H Legal Consultan, Penulis menyarankan perancangan desain sistem ini dengan permodelan UML menggunakan : *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

Use Case Diagram dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Maka dari itu dibuatlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada Gambar III.1 berikut ini :



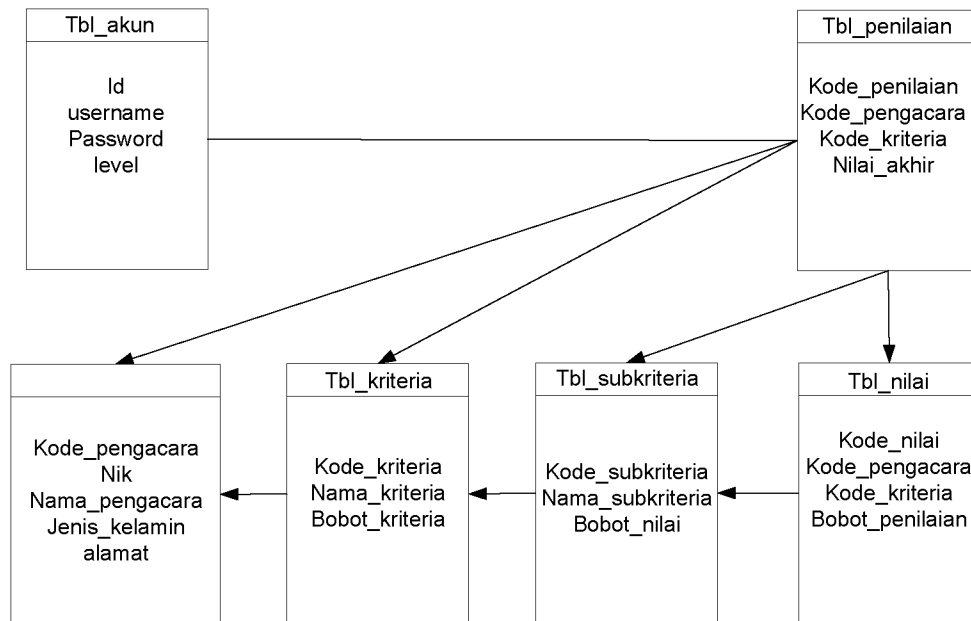
Gambar III.1 Use Case Diagram Penerapan Metode MOORA Dalam Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultant

III.3.2 Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada Penerapan

Metode MOORA Dalam Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H.

Legal Consultan



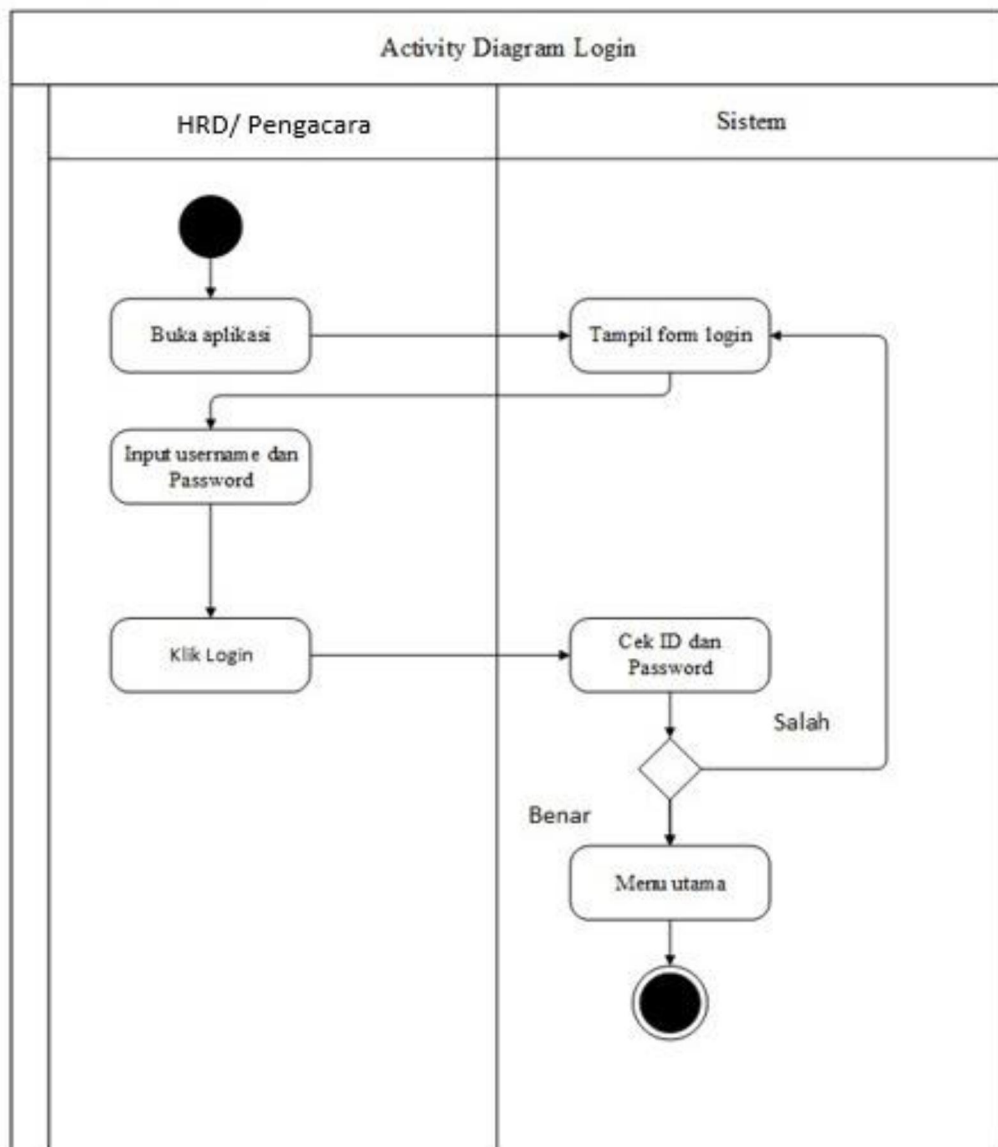
Gambar III.2 Class Diagram Penerapan Metode MOORA Dalam Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

III.3.3. Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan *WorkFlow* (aliran kerja) atau proses bisnis. Pada dasarnya *Activity Diagram* sering digunakan oleh flowchart, diagram ini berfokus pada aktivitas yang terjadi dalam suatu proses tunggal, Berikut adalah gambar *Activity Diagram* dari sistem yang dirancang :

a. Activity Diagram Login

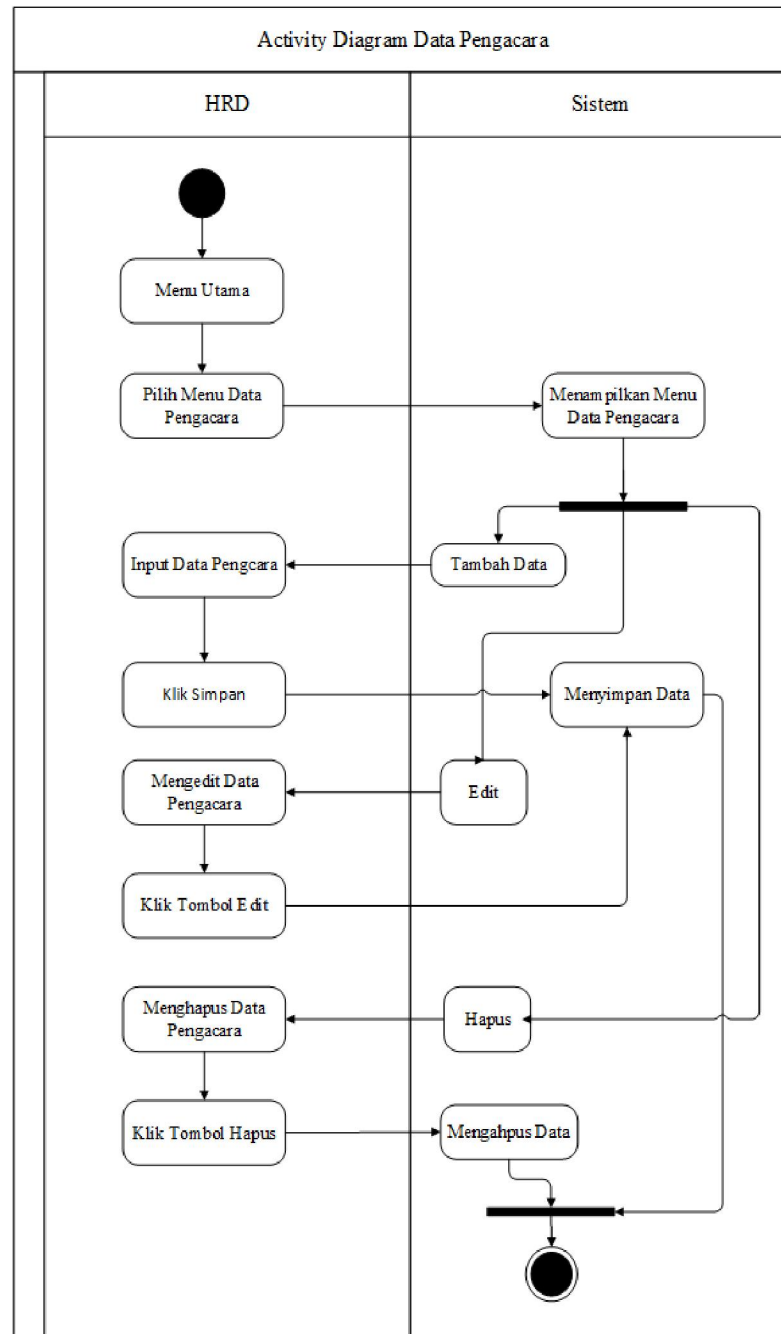
Activity Diagram Login berupa username dan password yang akan di inputkan oleh admin, Jika login berhasil maka akan masuk ketampilan menu utama. Jika gagal maka akan kembali ke form login awal.



Gambar III.3 *Activity Diagram Login*

b. Activity Diagram Data Pengacara

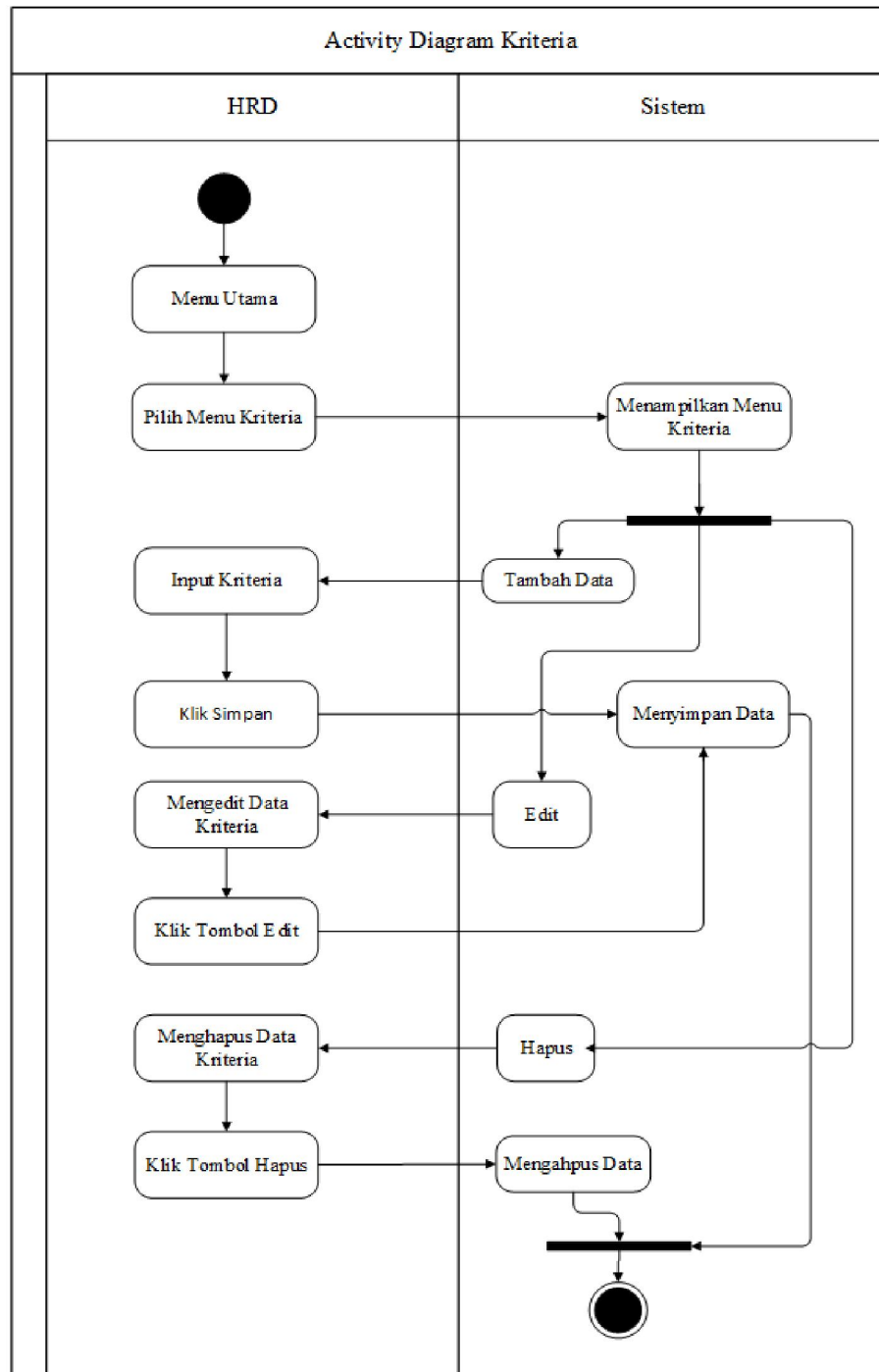
Activity Diagram Data Pengacara dapat dilihat pada Gambar III.4 berikut :



Gambar III.4 Activity Diagram Alternatif

c. Activity Diagram Data Kriteria

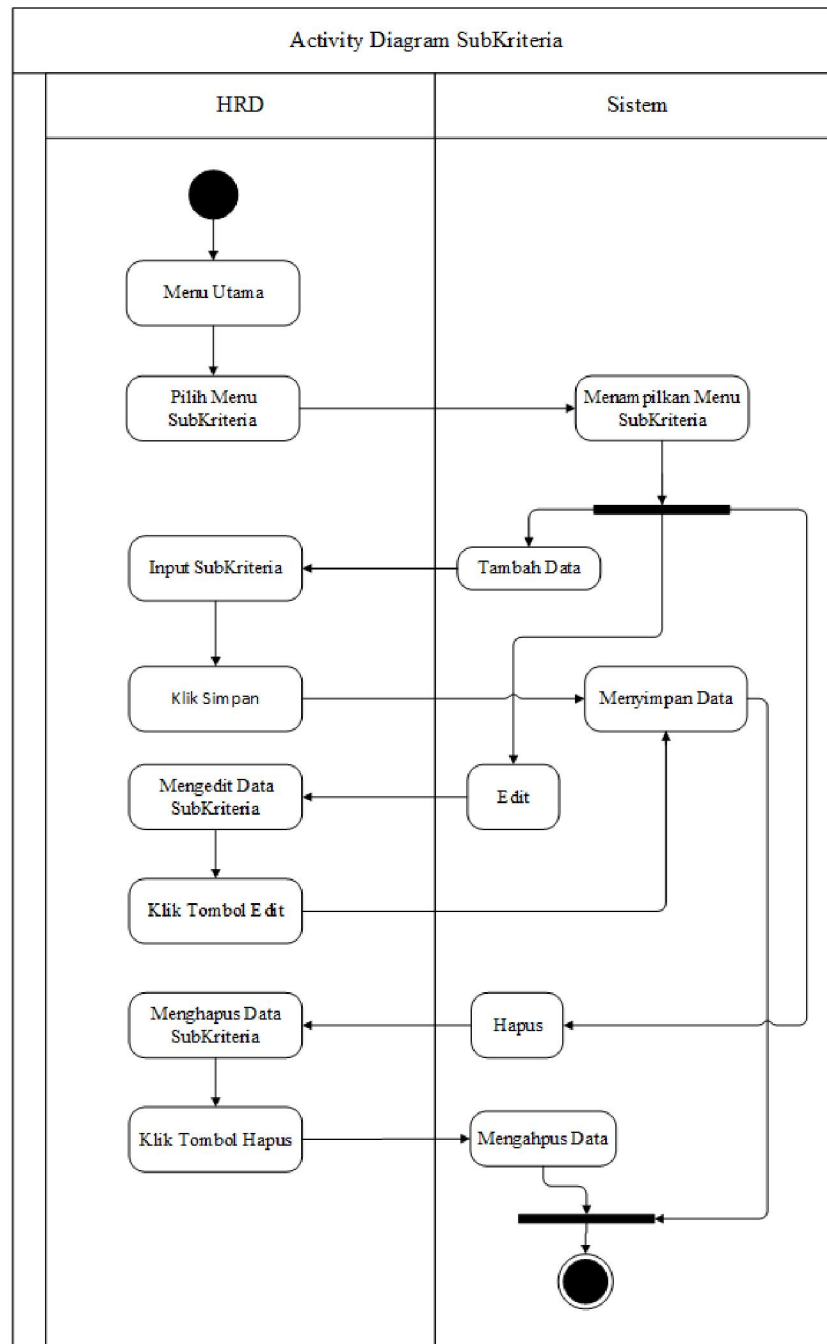
Activity Diagram Data Kriteria dapat dilihat pada Gambar III.5 berikut :



Gambar III.5 Activity Diagram Data Kriteria

d. ActivityDiagram Data sub Kriteria

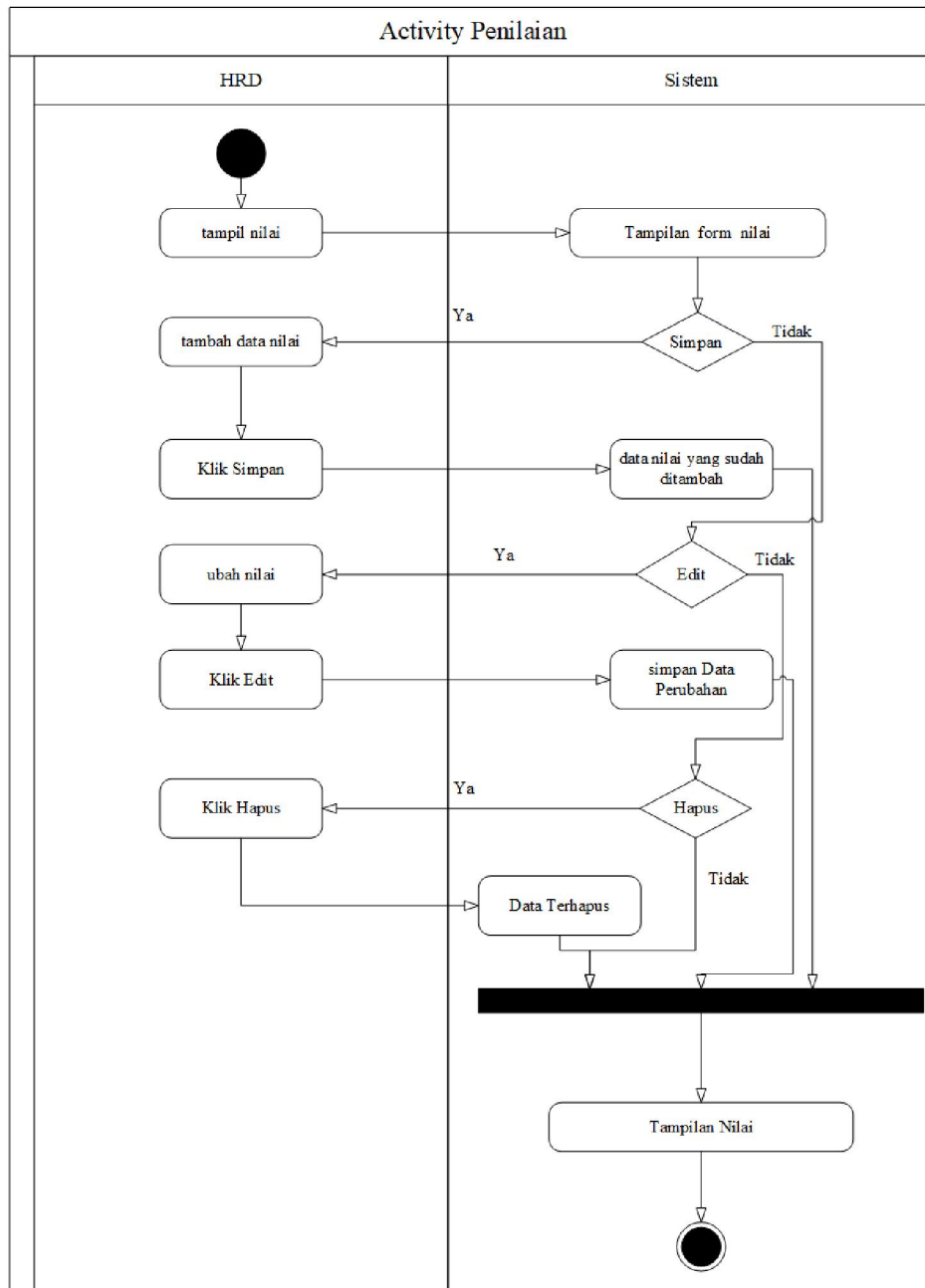
Activity Diagram Data sub kriteria dapat dilihat pada Gambar III.6 berikut:



Gambar III.6 Activity Diagram Data Sub-Kriteria

e. Activity Diagram Penilaian

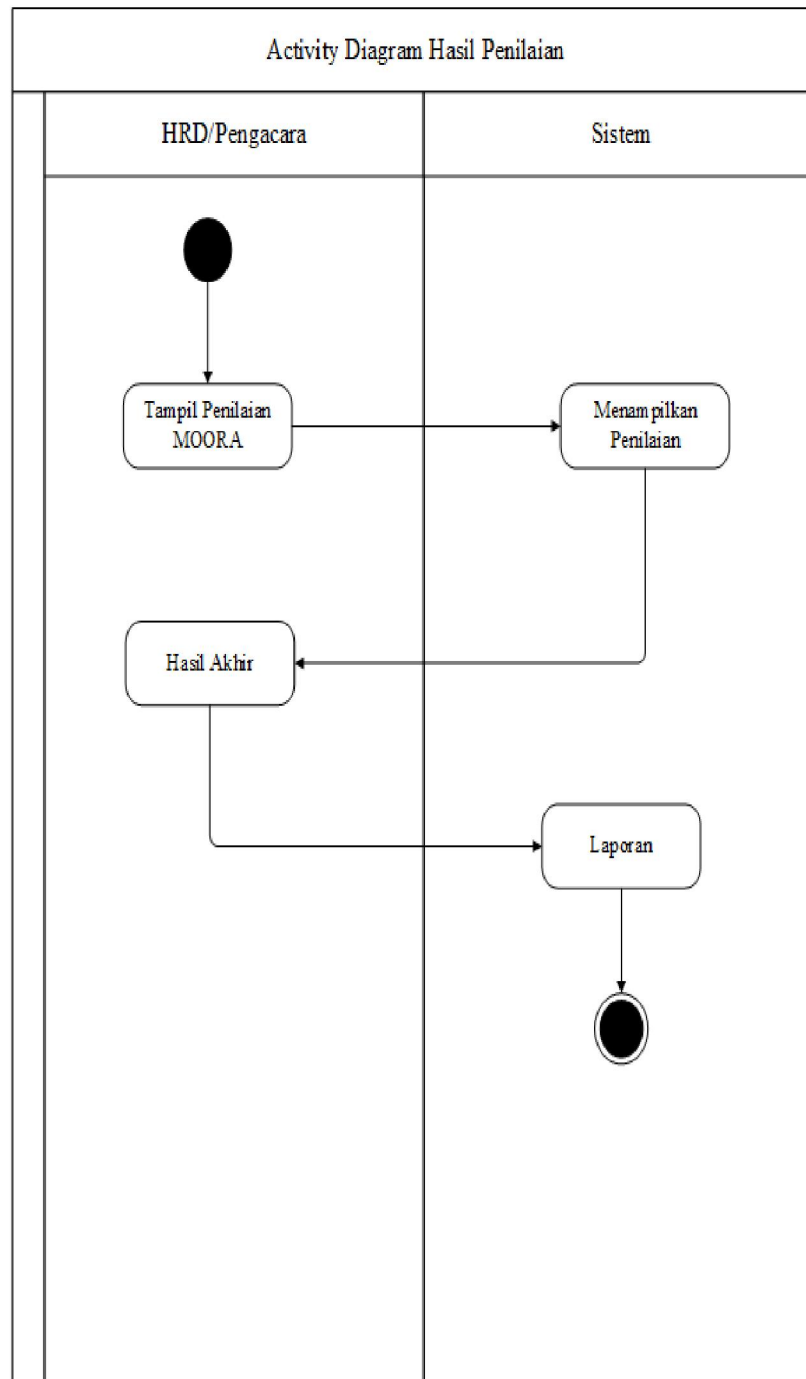
Activity Diagram Penilaian dapat dilihat pada Gambar III.7 berikut :



Gambar III.7 Activity Diagram Penilaian

f. Activity Diagram Hasil Penilaian

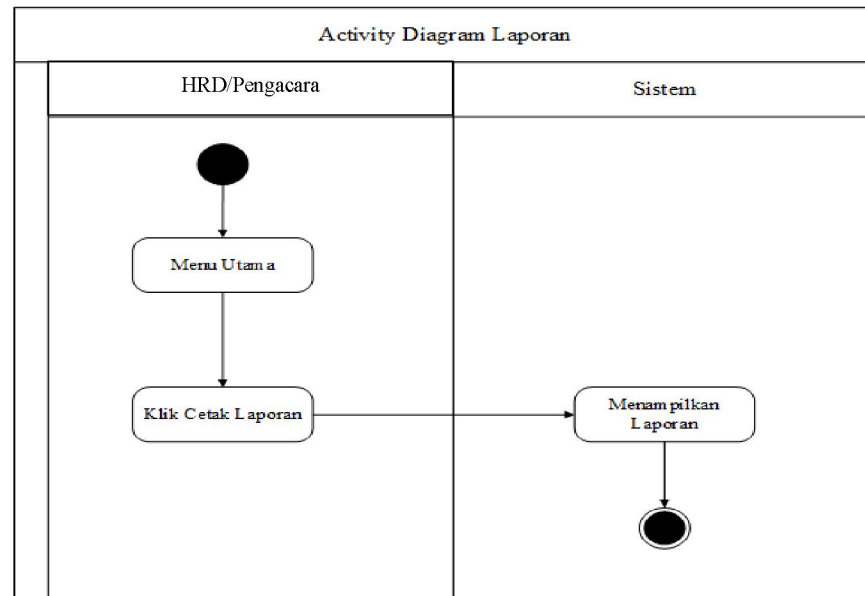
Activity Diagram Penilaian dapat dilihat pada Gambar III.8 berikut:



Gambar III.8*Activity Diagram* Hasil Penilaian

g. *Activity Diagram Laporan*

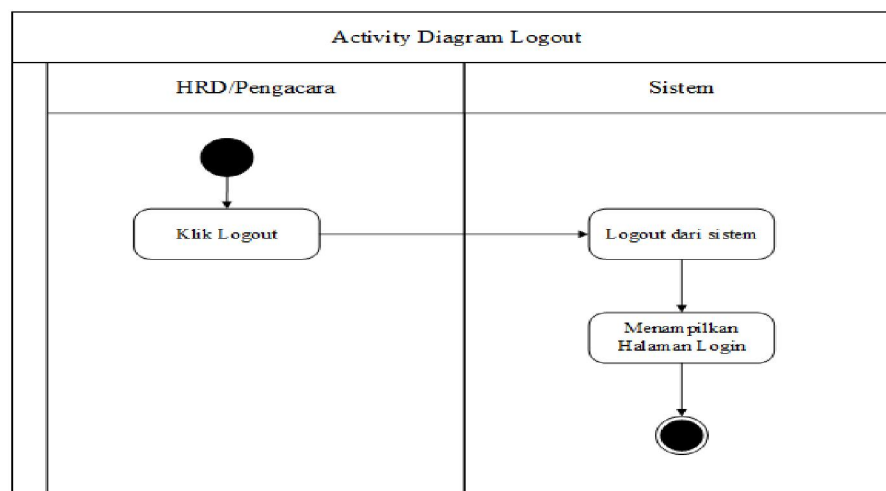
Activity Diagram Laporan dapat dilihat pada Gambar III.9 berikut:



Gambar III.9*Activity Diagram Laporan*

h. *Activity Diagram Logout*

Activity Diagram Logout dapat dilihat pada Gambar III.10 berikut:



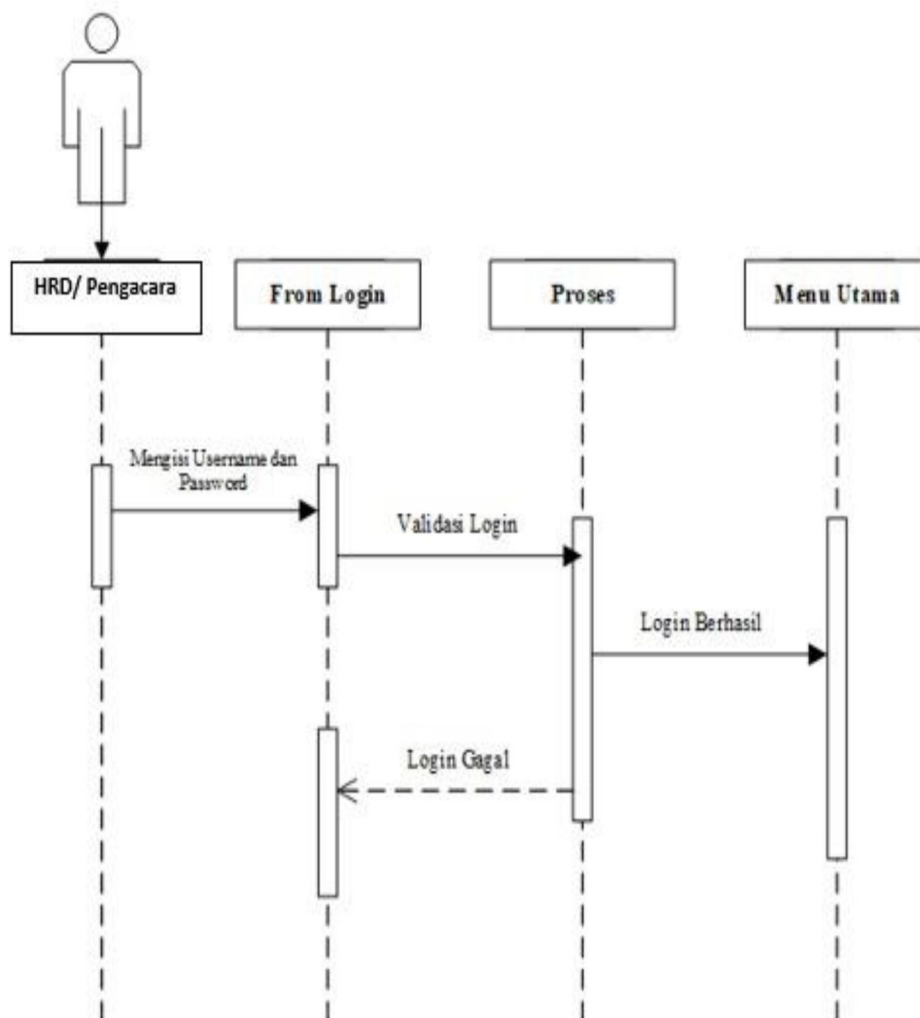
Gambar III.10*Activity Diagram Logout*

III.3.4. Sequence Diagram

Gambaran *Sequence Diagram* merupakan diagram yang menggambarkan kolaborasi objek-objek di dalam suatu sistem :

a. SequenceDiagram Login

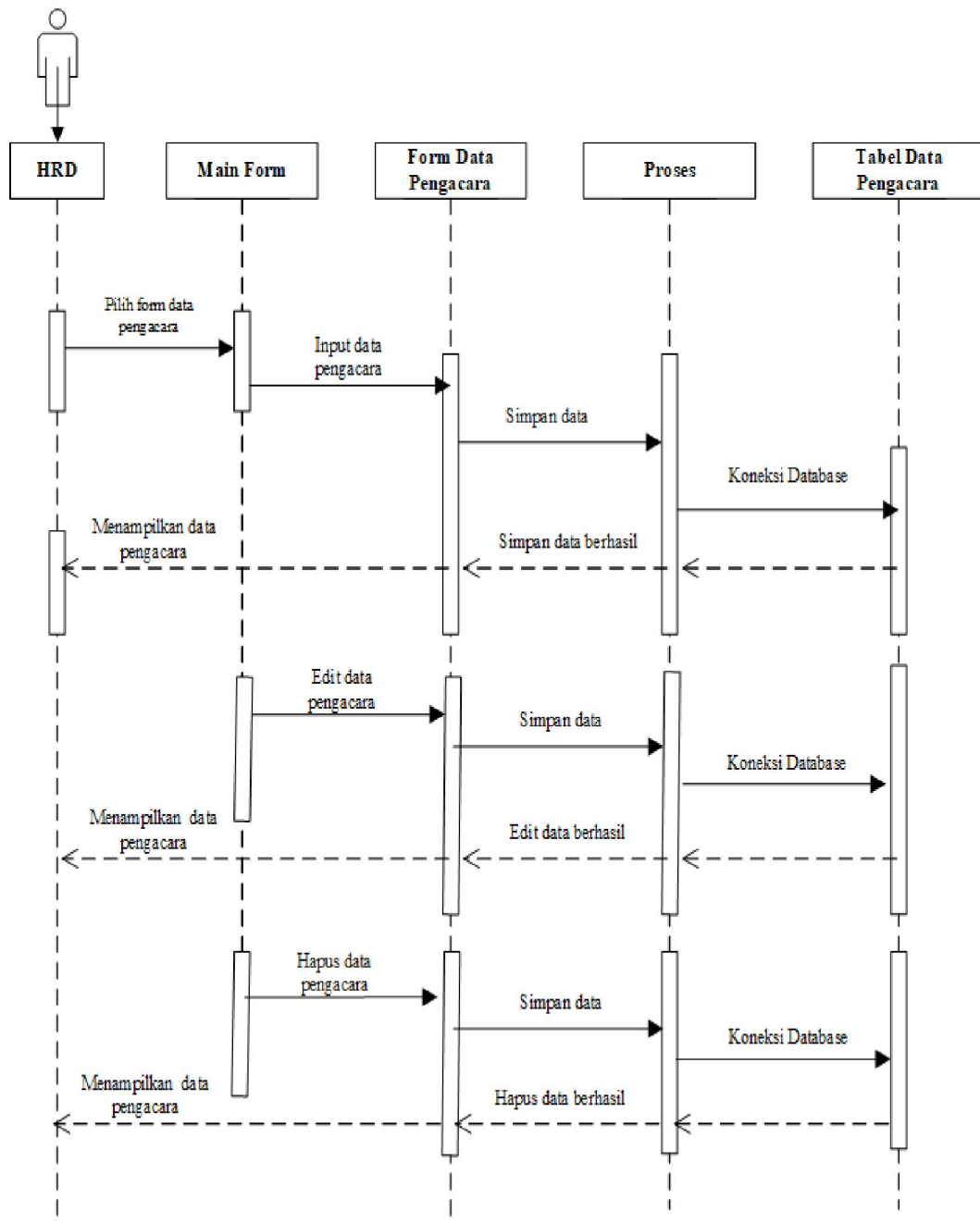
Sequence Diagram Login dapat dilihat pada Gambar III.11 berikut:



Gambar III.11. *Sequence Diagram Login*

b. *Sequence Diagram Data Pengacara*

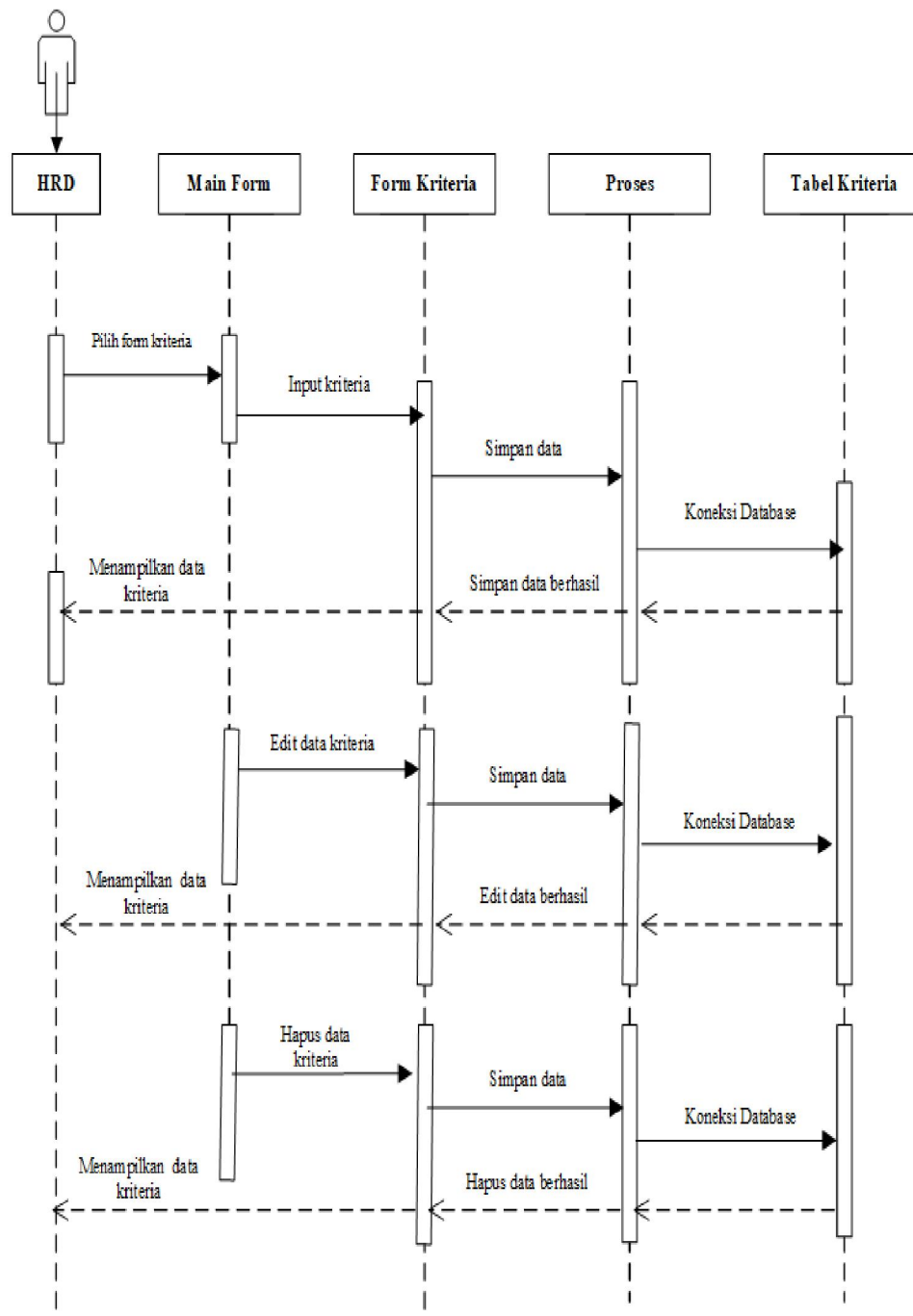
Sequence Diagram Data Pengacara dapat dilihat pada Gambar III.12 berikut:



Gambar III.12. *Sequence Diagram Data Pengacara*

c. *Sequence Diagram* Kriteria

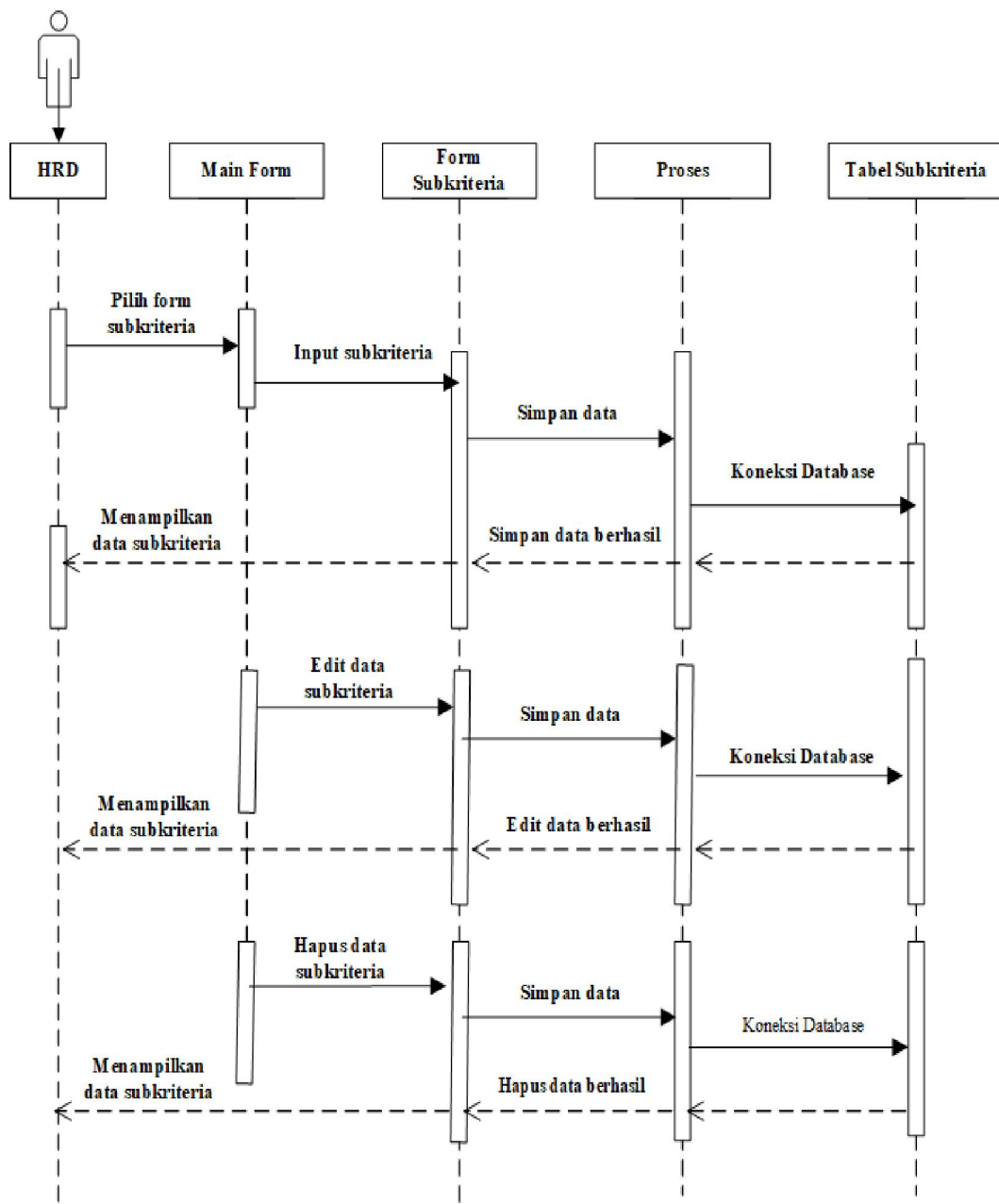
Sequence Diagram Kriteria dapat dilihat pada Gambar III.13 berikut:



Gambar III.13. *Sequence Diagram* Kriteria

d. *Sequence Diagram* Sub-kriteria

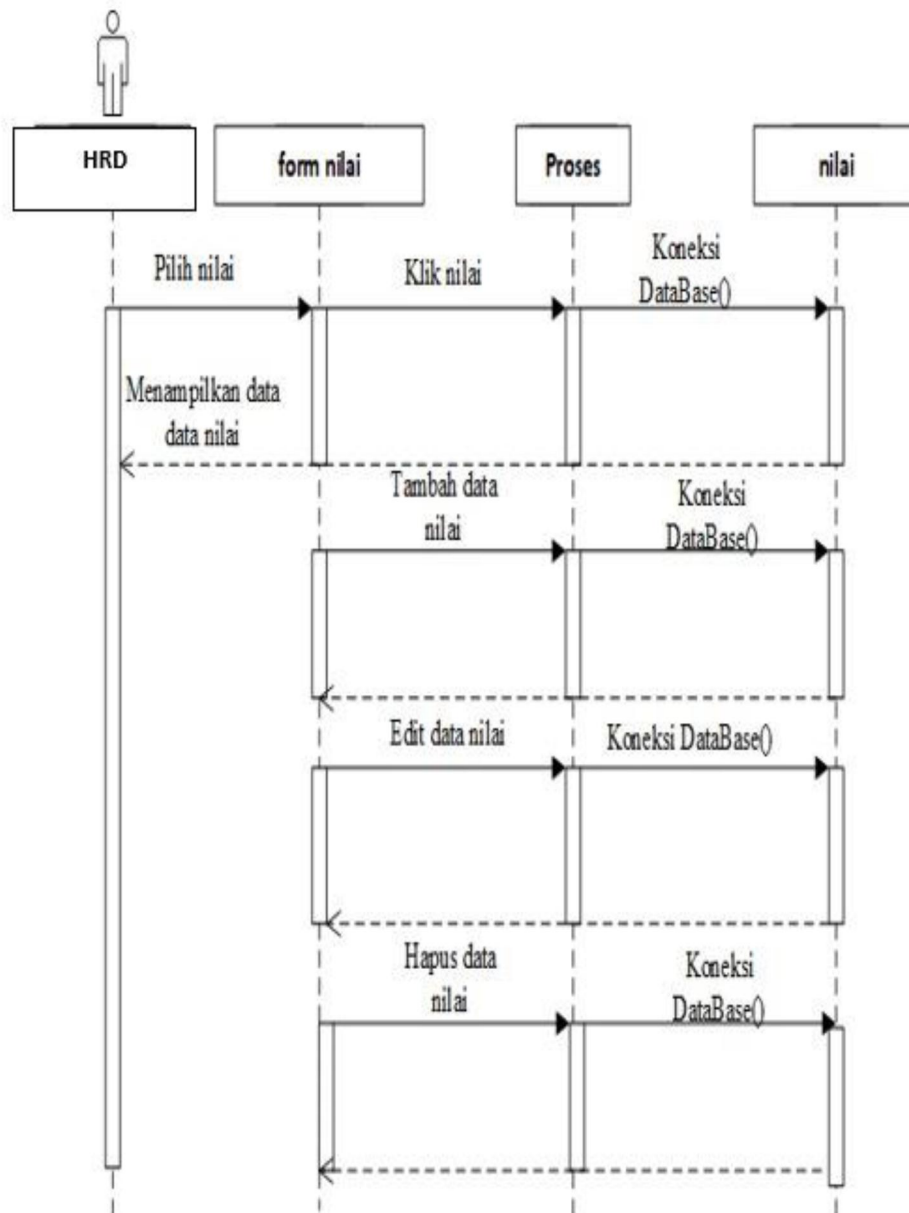
Sequence Diagram sub-kriteria dapat dilihat pada Gambar III.14 berikut:



Gambar III.14. *Sequence Diagram* sub-kriteria

e. *Sequence Diagram Penilaian*

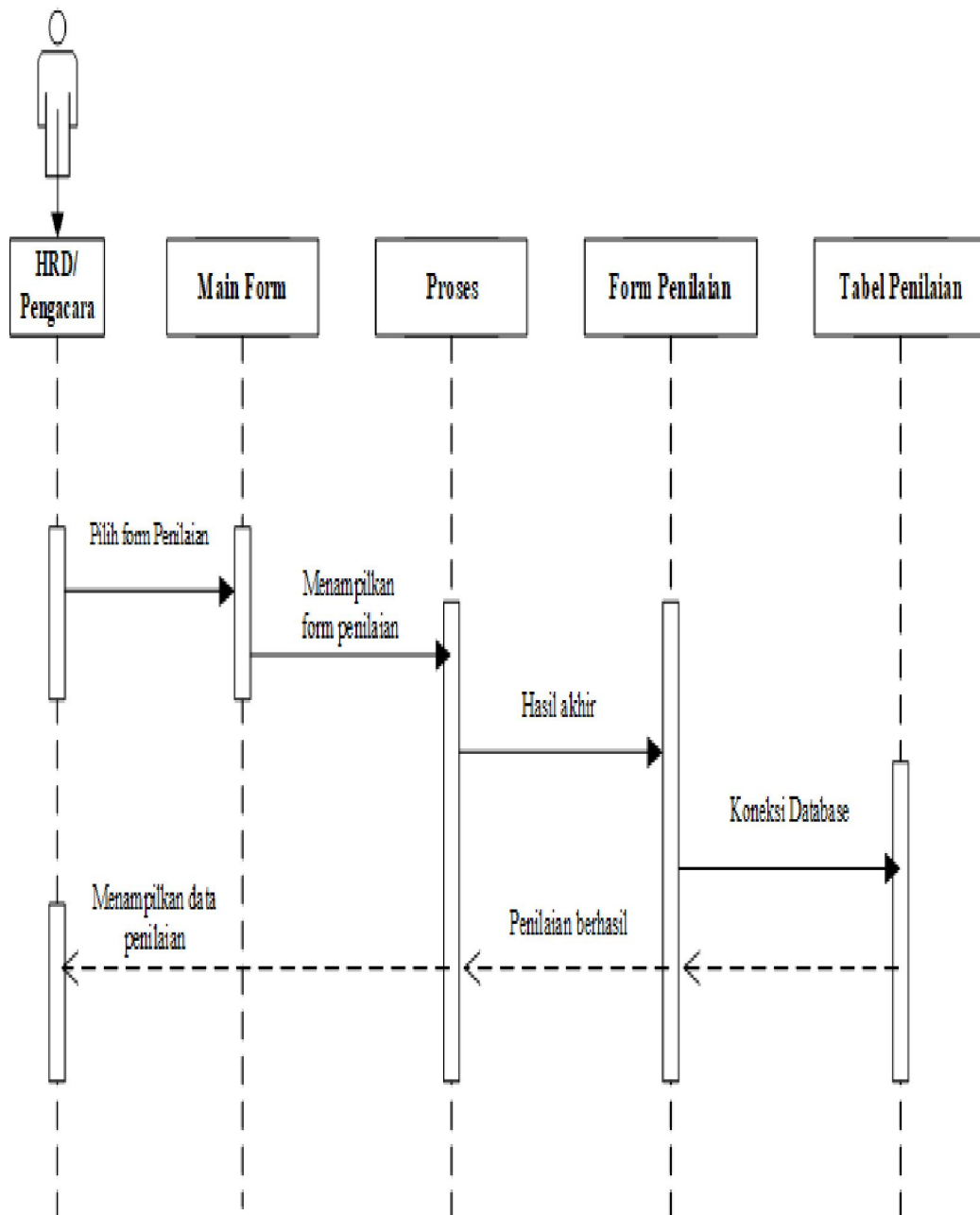
Sequence Diagram Nilai dapat dilihat pada gambar III.15 berikut :



Gambar III.15. *Sequence Diagram Penilaian*

f. *Sequence Diagram Hasil Penilaian*

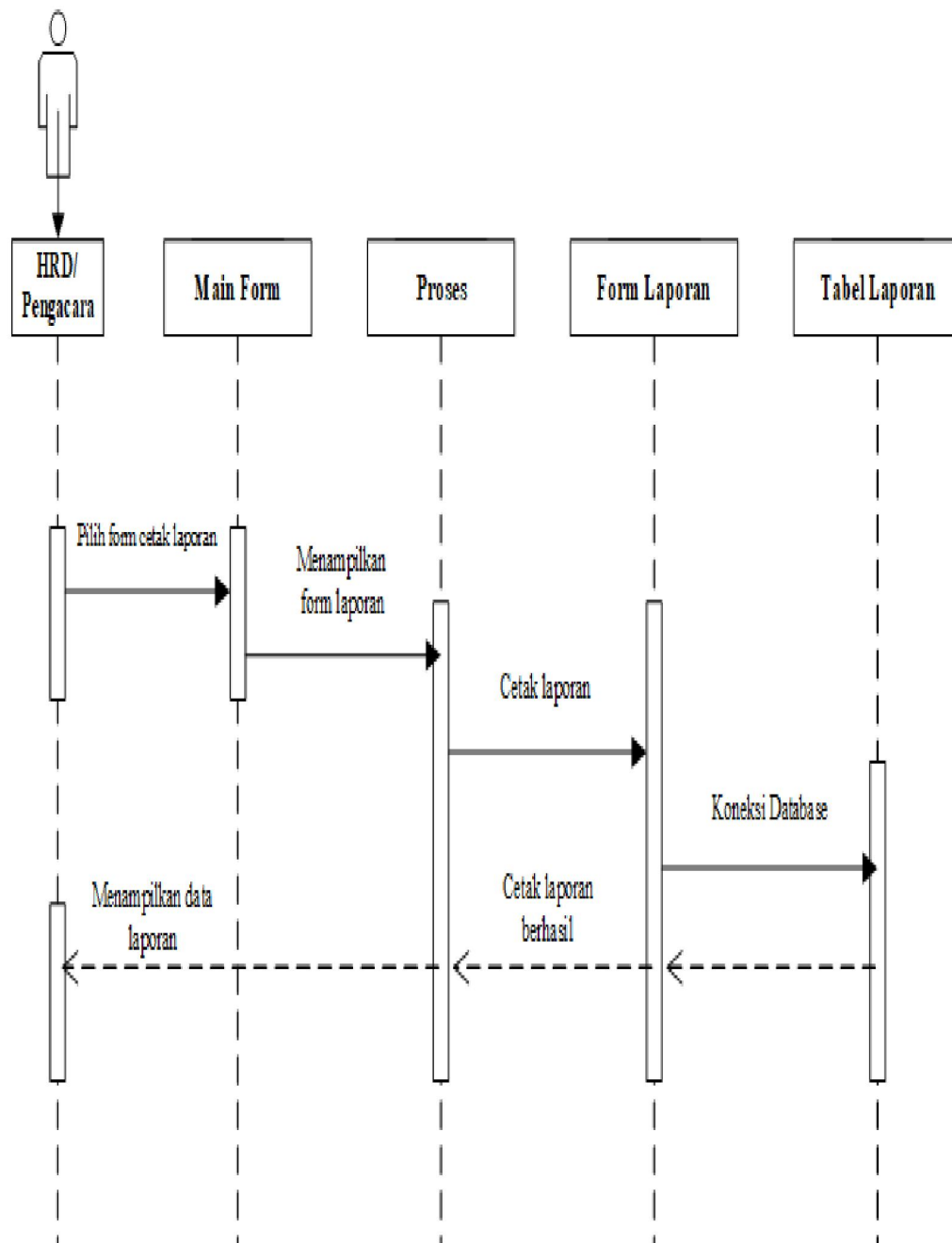
Sequence Diagram Hasil Penilaian dapat dilihat pada Gambar III.16 berikut:



Gambar III.16. *SequenceDiagram*Hasil Penilaian

g. Sequence Diagram Cetak Laporan

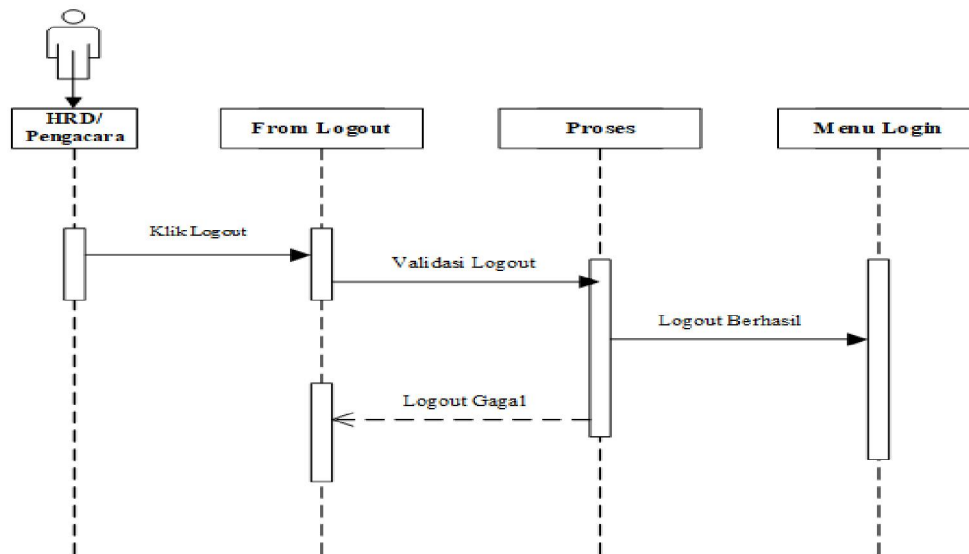
Sequence Diagram Laporan dapat dilihat pada Gambar III.17 berikut:



Gambar III.17. Sequence Diagram Cetak Laporan

h. *Sequence Diagram Logout*

Sequence Diagram Logout dapat dilihat pada Gambar III.18 berikut:



Gambar III.18. *SequenceDiagram Logout*

III.3.5. Desain Database

1. Desain Tabel

Adapun dalam tahap desain tabel penulis menggunakan aplikasi *database MySql* dimana penulis merancang beberapa tabel yaitu sebagai berikut :

a. Tabel *Login*

Tabel Login digunakan untuk menyimpan data Login dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Database: mooraspk

Nama Tabel: tbl_akun

Tabel III.13. Desain Tabel Login

No	Nama Field	Kunci	Tipe Data	Ukuran
1	Id	PK	Varchar	20
2	Username	FK	Varchar	20
3	Password		Varchar	20
4	Level		Varchar	20

b. Tabel data pengacara

Tabel Alternatif digunakan untuk input data login dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Database: mooraspk

Nama Tabel: tbl_datapengacara

Tabel III.14. Desain Tabel Data Pengacara

No	Nama Field	kunci	Tipe Data	Ukuran
1	Kode pengacara	PK	Varchar	20
2	NIK	FK	Varchar	50
3	Nama pengacara		Text	20
4	Jenis kelamin		Text	20
5	Alamat		Varchar	50

c. Tabel *Kriteria*

Tabel Kriteria digunakan untuk input data kriteria dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Database: mooraspk

Nama Tabel: tbl_kriteria

Tabel III.15. Desain Tabel Kriteria

No	Nama Field	Kunci	Tipe Data	Boleh Kosong	Ukuran
1	kode_kriteria	PK	Varchar	Not Null	20
2	nama_kriteria	FK	varchar	Not Null	50
3	Bobot_kriteria		Varchar	Not Null	20

d. Tabel SubKriteria

Tabel Subkriteria digunakan untuk input data alternatif dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Database: mooraspk

Nama Tabel: tbl_subkriteria

Tabel III.16. Desain Tabel SubKriteria

No	Nama Field	Kunci	Tipe Data	Ukuran
1	kode_subkriteria	PK	Varchar	20
2	nama_subkriteria	FK	Varchar	50
3	Bobot_nilai		Varchar	50

e. Tabel *nilai*

Tabel nilai digunakan untuk input data penilaian dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Database: mooraspk

Nama Tabel: tbl_nilai

Tabel III.17. Desain Tabel Nilai

No	Nama Field	Kunci	Tipe Data	Ukuran
1	Kode_nilai	PK	char	50
2	kode_pengacara	FK	Varchar	20
3	Kode_kriteria		Varchar	50
4	Bobot_penilaian		Varchar	20

III.3.6 Desain User Interface

Adapun Desain User Interface Penerapan Metode *MOORA* adalah sebagai berikut :

a. *Form Login*

Pada halaman ini berfungsi sebagai login untuk pengguna dan dapat dilihat pada Gambar III.19 berikut:

**MENENTUKAN REWARD PENGACARA DI
KANTOR HUKUM R.H LEGAL CONSULTAN**

LOGIN

Gambar III.19. *Form Login* Penerapan Metode MOORA Dalam Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

b. *Form Menu Utama*

Pada halaman ini berfungsi sebagai menu utama, dengan menampilkan beberapa menu yang dapat difungsikan. Dan dapat dilihat pada Gambar III.20 berikut:



Gambar III.20. *Form Menu Utama* Penerapan Metode MOORA Dalam Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

c. *Form Data Pengacara*

Pada halaman ini berfungsi sebagai data pengacara, dengan menampilkan beberapa menu yang dapat difungsikan. Dan dapat dilihat pada Gambar III.21 berikut:

No	Kode	Nama Pengacara	Jenis kelamin	Alamat	Aksi
1	***	***	***	***	Edit Hapus
2	***	***	***	***	Edit Hapus

Gambar III.21. Form Data Pengacara Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

d. Form Data data kriteria

Pada halaman ini berfungsi sebagai data kriteria, dengan menampilkan beberapa menu yang dapat difungsikan. Dan dapat dilihat pada Gambar III.22 berikut:

No	Kode	Nama Kriteria	Bobot	Jenis	Aksi
1	***	***	***	***	Edit Hapus
2	***	***	***	***	Edit Hapus

Gambar III.22. Form Kriteria Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

e. *Form Sub-Kriteria*

Pada halaman ini berfungsi sebagai data sub-kriteria, dengan menampilkan beberapa menu yang dapat difungsikan. Dan dapat dilihat pada Gambar III.23 berikut:

No	Nama Kriteria	Nama Sub Kriteria	Bobot	Aksi
1	***	***	***	Edit Hapus
2	***	***	***	Edit Hapus

Gambar III.23. *Form SubKriteria* Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

f. *Form Penilaian*

Pada halaman ini berfungsi sebagai form Nilai pada setiap alternatif/karyawan dapat diisi sesuai nilai yang sudah ditentukan. Dapat dilihat pada Gambar III.24 berikut:

No	Nama Pengacara	Etika	Komunikasi	Disiplin	Kinerja	Tanggung Jawab	Aksi
1	***	***	***	***	***	***	Edit Hapus
2	***	***	***	***	***	***	Edit Hapus

Gambar III.24. Form Penilaian Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

g. Form Hasil Penilaian

Pada halaman ini berfungsi sebagai form hasil penilaian pada setiap alternatif/pengacara dapat diisi sesuai alternatif yang sudah ditentukan. Dapat dilihat pada Gambar III.25 berikut:

No	Nama Pengacara	Etika	Komunikasi	Disiplin	Kinerja	Tanggung Jawab	Aksi
1	***	***	***	***	***	***	Edit Hapus
2	***	***	***	***	***	***	Edit Hapus

No	Nama Pengacara	Nilai Akhir	Rangking
1	***	***	***
2	***	***	***

Gambar III.25. Form Hasil Penilaian Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan

h. *Form Laporan*

Pada halaman ini berfungsi sebagai form penilaian pada setiap alternatif/pengacara dapat diisi sesuai alternatif yang sudah ditentukan. Dapat dilihat pada Gambar III.26 berikut:

LOGO			
Laporan Reward Pengacara			
Hasil Akhir :			
No	Nama Pengacara	Nilai Moora	Peringkat
1	xxx	xxx	xxx
2	xxx	xxx	xxx
3	xxx	xxx	xxx
HRD Medan			

Gambar III.26 *Form Laporan* Menentukan Reward Pengacara di Kantor Hukum R.H. Legal Consultan